BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku pengamen jalanan yang tidak baik yaitu merupakan pengamen yang permainan musiknya tidak enak di dengar oleh para pendengarnya namun pengamen umumnya sopan dan tidak memaksa para pendengar untuk memberikan sejumlah uang. Tetapi ada juga yang menyindir atau mengeluh langsung ke pendengarnya jika tidak mendapatkan uang seperti yang diharapkan. Bukan hanya itu, biasanya pengamen mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan seperti dancok, picek. Biasanya pengamen ini tidak memiliki musikalitas sama sekali dan permainan musik maupun vokal pun ngawur seenak udel sendiri. Setelah mengamen mereka tetap menarik uang receh dari para pendengarnya, ini sering terjadi di Ngagel, Surabaya. Dan seringkali terjadi pertengkaran adu mulut yang tidak terhindarkan antara pendengar dan pengamen. Dan ada kalanya seorang pengamen selalu memaksa untuk mendapatkan uang dengan memaksa seperti tetap berdiri dan menyanyi hingga diberi uang. Sebaiknya jangan diberi uang agar tidak ada anak-anak yang menjadi pengamen. Para pengamen ini biasanya melakukan kegiatanya dengan menyasar para pelanggan rumah-rumah makan maupun warung-warung tenda di pinggiran jalan. "Mereka mengamen tapi jangan sampai menekan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(memaksa) kepada pelanggan meski hanya seribu atau dua ribu rupiah saja," ujar Ali.

2. Latar belakang perilaku pengamen jalanan yaitu munculnya suatu tindakan, yang mana tindakan untuk memberikan suatu respon melalui simbol-simbol terhadap individu lainnya. Sebagaimana untuk menganalisis fenomena sosial yang berhubungan dengan perilaku pengamen jalanan dalam berinteraksi, peneliti menggunakan teori interaksionalisme simbolik. Dalam ranah pemahaman interaksionalisme simbolik itu sendiri merupakan kemampuan berpikir yang dibentuk oleh interaksi dan dalam interaksi itu sendiri mempelajari makna dan symbol untuk menciptakan tindakan dan interaksi yang khas. Berangkat dari pengalaman melihat realitas, mendengar dari para pakar dan membaca dari pemberitaan media bahwa masalah yang dihadapi anak jalanan sangat kompleks dan rumit. Dari latar belakang mereka ke jalanan di Ngagel, Surabaya, situasi yang penuh ancaman kehidupan jalanan, serta berbagai bentuk depresi. sosial ekonomi, kultural dan psikologis. Semua itu saling terkait dengan membangun pola perilaku dan kematangan emosi bagi anak-anak. Akan tetapi bagaimanapun juga mereka hanya anak-anak bocah cilik yang menjadi korban situasi dari orang-orang jahat dan tidak kreatif di sekitarnya. Pengamen anak ini dipaksa menjadi pengamen oleh orang tua, oleh preman, dan sebagainya namun juga ada yang atas kemauan sendiri dengan berbagai motif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Saran-saran terkait dengan tema di atas adalah sebagai berikut,

1. Bagi diri sendiri
   a. Saya harus bisa menolong orang-orang yang miskin sesuai dengan kemampuan yang saya miliki
   b. Harus selalu bersyukur dengan keadaan apapun seperti ini, karena ternyata masih ada orang yang jauh di bawah kita
   c. Tidak boleh egois dengan teman-teman ataupu orang lain, karena kita semua sama-sama warga negara yang harus hidup rukun
2. Bagi Pengamen Jalanan
   a. Cobalah untuk mencari pekerjaan yang layak yang sesuai dengan kemampuan mereka
   b. Jangan putus sekolah dan bersekolah karena ada program wajib belajar 9 tahun, sehingga jangan takut kalau tidak ada biaya sekolah karena pendidikan sudah gratis
   c. Jangan lupa untuk tetap membantu kedua orang tua dan mendoakan agar kedua orang tua bisa mendapatkan pekerjaan yang layak dengan penghasilan yang layak pula
   d. Milikilah cita-cita yang tinggi dan berusahalah dengan usaha dan doa untuk meraih cita-cita tersebut
3. Bagi Pemerintah
   a. Harus memperhatikan orang-orang yang miskin dan memberikan bantuan-bantuan yang meringankan beban mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pemerintah wajib memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anak agar tidak mengamen di jalanan
c. Pemerintah harus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah bisa dengan memberikan pekerjaan, memberikan bantuan modak untuk usaha, ataupun mengadakan pelatihan bagi orang-orang yang hidup menengah ke bawah
d. Pemerintah harus membuat program untuk menampung pengamen jalanan yang tidak memiliki orang tua dan tempat tinggal untuk diberi pendidikan ataupun pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id